

IHSX

4.517,57

+26,89 (+0,60%)

MNC36

253,65

+1,19 (+0,47%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	11,27
Value	6,12
Market Cap.	4.792
Average PE	12,2
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.701
IHSX Daily Range	-107 (-0,77%)
USD/IDR Daily Range	4.480-4.565
USD/IDR Daily Range	13.671-13.790

GLOBAL MARKET (22/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.417,27	+165,65	+0,97
NASDAQ	5.001,11	+32,19	+0,65
NIKKEI	18.886,70	-29,32	-0,15
HSEI	21.830,02	+38,34	+0,18
STI	2.852,97	+7,42	+0,26

COMMODITIES PRICE (22/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	36,18	+1,44	+4,14
Batubara US/ton	47,80	+0,05	+0,10
Emas US/oz	1.072,00	-5,60	-0,48
Nikel US/ton	8.700	-147	-1,66
Timah US/ton	14.650	-37	-0,25
Copper US/ pound	2,11	+0,003	+0,14
CPO RM/ Mton	2.468	+25	+1,02

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Pada perdagangan kemarin IHSX ditutup menguat 27 poin (0,60%) ke level 4.517,6 dengan masih terjadinya *net sell* asing sebesar Rp 394 miliar. Kenaikan IHSX terjadi seiring dengan terapresiasinya Rupiah terhadap Dollar sebesar 0,77 poin dan penguatan yang terjadi di pada sebagian besar bursa saham Regional.

TODAY RECOMMENDATION

DJIA ditutup di zona positif setelah menguat +165 poin (+0,96%) didukung oleh kenaikan saham Caterpillar dan Walmart pada perdagangan Selasa (22/12) di tengah rilisnya US Final Q3 GDP sebesar 2,0% atau lebih tinggi dari perkiraan 1,9%, data anggaran belanja konsumen yang positif serta *rebound*-nya harga Nymex Oil sebesar +4,14%.

Adanya kombinasi antara DJIA +0,96%, EIDO +1,74% dan Oil +4,14% serta terapresiasinya nilai tukar Rupiah terhadap USD sebesar 0,99%, IHSX diperkirakan akan berpeluang kembali bergerak *mixed* mencoba menguat pada perdagangan Rabu (23/12) di tengah masih kembali membesarnya *foreign net sell* Rp 22,97 triliun (ytd) dan sepinya market menjelang akhir tahun serta akan diumumkan penurunannya harga BBM oleh pemerintah.

Berita emiten terbaru dari PT Siantar Top Tbk (STTP) berencana menyiapkan belanja modal Rp 650 miliar untuk tahun depan sejalan dengan rencana pengembangan produk dan bisnis. Sekarang ini ekspor STTP sudah menjangkau 37 negara seperti Korea, Timur Tengah, Yordania dan Vietnam. Penjualan STTP Q3/2015 mencapai Rp 1,8 triliun atau naik 19,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sedangkan laba Q3/2015 tercapai Rp 189 miliar atau naik 22% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

BUY : BBRI, BBNI

BOW: GGRM, UNVR, INDF, ICBP, PTPP, WSKT, ADHI, BSDE, JSRM, UNTR, KLBK, SMGR

MARKET MOVERS (23/12)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.665 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Rabu melemah 29 poin (08.00 AM)

DJIA, Rabu menguat 165,6 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Perseroan ingin melepas saham anak usahanya, PT Golden Plantation Tbk (GOLL) karena membebani kinerja konsolidasi perseroan. Perseroan akan membagikan dividen berupa saham GOLL kepada pemegang saham perseroan sebesar 30%. Saat ini, perseroan menguasai 78,17% saham GOLL. Selain skema dividen saham, perseroan mengkaji divestasi langsung saham GOLL kepada investor. GOLL mencatatkan utang valuta asing senilai sekitar US\$ 76 juta. Apabila GOLL tidak lagi dikonsolidasikan, posisi utang perseroan akan berkurang sekitar sepertiganya.

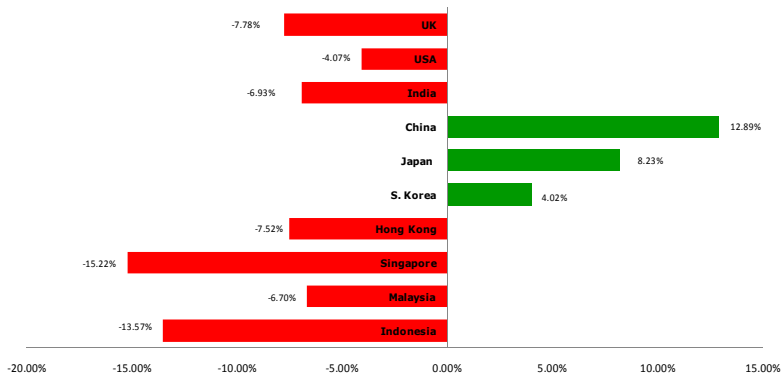
PT Golden Plantations Tbk (GOLL). Pada 2016, perseroan memperkirakan produksi Tandan Buah Segar (TBS) akan tumbuh sekitar 10%. Sampai September, perseroan memproduksi 57.934 metrik ton TBS. Perseroan memperkirakan penanaman sekitar 4.500 ha sepanjang tahun ini. Tahun 2016, perseroan akan melakukan penanaman minimal 10% dari realisasi jumlah lahan tahun ini. Tahun ini, perseroan memperkirakan penyerapan *capex* Rp 450 miliar. Sampai kuartal ketiga, *capex* yang sudah terserap yakni Rp 427 miliar. Sebanyak Rp 389 miliar digunakan untuk tanaman. Lalu Rp 38 miliar sisanya untuk non tanaman. Target pendapatan perseroan tahun 2016 tumbuh sekitar 10% sampai 15%. Peningkatan kinerja ini menyusul adanya harapan perbaikan harga CPO di 2016. Perseroan memperkirakan, pendapatannya di akhir 2015 akan menurun 12,79% ke Rp 120 miliar dari Rp 137,61 miliar tahun lalu.

PT Indofarma Tbk (INAF). Perseroan ingin fokus terhadap pengembangan obat berbasis herbal dan sudah menyelesaikan renovasi pabrik obat herbalnya, sehingga pendapatan dapat meningkat. Tahun 2016, perseroan menargetkan pendapatan obat herbal sebesar Rp 50 miliar serta diperkirakan pabrik obat herbalnya dapat beroperasi dengan utilisasi 50%. Lalu pada 2017, pabrik obat herbalnya bisa berutilisasi 90%, sehingga perseroan dapat memenuhi kebutuhan bahan baku herbal yang berkelanjutan pada 2019. Pada akhir tahun ini, perseroan memperkirakan dapat mengantongi laba Rp 10,02 miliar atau meningkat 763,79% dari realisasi Rp 1,16 miliar pada tahun 2014. Pendapatan akhir tahun 2015 diproyeksikan tumbuh 18,11% dari Rp 1,38 triliun menjadi Rp 1,63 triliun. Namun sampai November, perseroan masih merugi Rp 22,78 miliar. Hingga November, pendapatan tumbuh 15,74% dari Rp 1,08 triliun menjadi Rp 1,25 triliun. Angka tersebut memenuhi 76,68% target perseroan tahun ini.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Pendapatan perseroan meningkat 245% per kuartal III/2015 menjadi Rp 1 triliun, sehingga laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk naik 313,9% yoy. Penjualan realti menjadi kontributor terbesar pendapatan pada tahun ini dengan pendapatan Rp953,6 miliar dari sebelumnya Rp230,76 miliar. Namun, beban pokok penjualan meningkat 235% yoy menjadi Rp712,53 miliar. Laba kotor mencapai Rp291,65 miliar atau naik 277% dari periode yang sama tahun lalu. Laba bersih periode berjalan yang diraih perseroan mencapai Rp205,89 miliar, naik 314% dari sebelumnya Rp49,74 miliar. Pada akhir September, pencapaian perseroan terhadap laba bersih sebesar 68% dari target Rp302 miliar, sementara realisasi pendapatan mencapai 70% dari target Rp1,43 triliun. Rencana perseroan untuk melakukan kerjasama pengembangan lahan dengan Jababeka dan dengan Bukit Sentul City. Kedua kerjasama tersebut saat ini sedang proses pembentukan *Joint Venture*. Pada awal Desember lalu, perseroan melakukan *groundbreaking* 3 proyek, yaitu apartemen Ayoma Serpong, Amarnya View di Semarang, dan Grand Dharmahusada Lagoon di Surabaya.

PT Sepatu Bata Tbk (BATA). Perseroan menjual aset tanah di Menteng, Jakarta Pusat, dengan nilai transaksi sebesar Rp127,18 miliar kepada PT Mustika Lontarindah. Aset yang dijual tersebut berupa rumah tinggal yang berdiri di atas tanah seluas 1.500 m2. Hasil dari penjualan aset akan dimanfaatkan untuk memperkuat modal kerja dan kapasitas negosiasi lebih lanjut dengan pemasok untuk meningkatkan optimasi biaya produksi. Secara lebih terperinci, 50% dana yang diperoleh akan digunakan untuk pembayaran utang dagang, 30% untuk pembayaran utang bank, dan sisanya 20% untuk pembelian properti baru yang belum ditentukan lokasi dan waktu pembeliannya.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Konsorsium perseroan dan PT PP Tbk (PTPP) memenangi tender proyek terminal penumpang Bandara Internasional Kertajati, Jawa barat. Proyek senilai Rp 1,39 triliun ini, perseroan menjadi pemimpin konsorsium dengan porsi 55% dari total proyek sehingga perseroan meraih kontrak senilai Rp 767,25 miliar. Sedang PTPP mendapatkan Rp 627,75 miliar. Perseroan dan PTPP akan menggarap proyek bangunan utama penumpang atau Paket II Konstruksi Sisi Darat Tahap 1A Bandara Internasional Jawa Barat, Kertajati Majalengka. Jumlah itu setara 79% dari total target 2015 perseroan.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- Japan : All Industries Activity
- Japan : BOJ Monthly Report
- EURO : German PPI

Monday
21
Desember

- EURO : England GfK Consumer Confidence
- EURO : England Public Sector Net Borrowing
- China : CB Leading Index
- USA : Final GDP
- USA : Existing Home Sales

Tuesday
22
Desember

- EURO : England Current Account
- EURO : England Final GDP
- USA : Durable Goods Orders
- USA: Personal Spending
- USA : New Home Sales
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

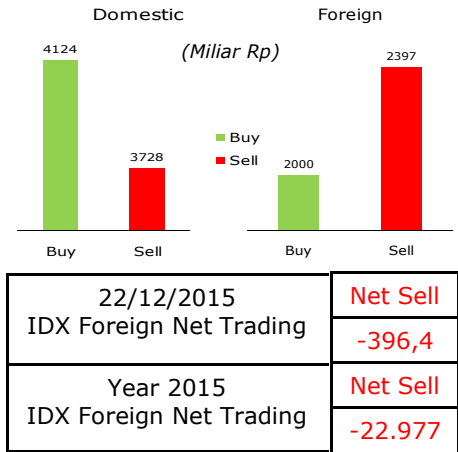
Wednesday
23
Desember

- Japan : Monetary Policy Meeting Minutes
- USA : Unemployment Claims

Thursday
24
Desember

- Japan : Household Spending
- Japan : Tokyo Core CPI
- Japan : National Core CPI

Friday
25
Desember


CORPORATE ACTION

- ASMI : RUPS
- SMDM : Public Expose

- APIC : RUPS
- CANI : RUPS
- AHAP : Public Expose
- FASW : Public Expose
- GOLL : Public Expose

- Hari Libur Nasional (Maulid Nabi Muhammad SAW)

- Hari Libur Nasional (Natal)

22/12/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -396,4
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -22.977

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.